



Soal Matematika ASPD Bocor

Gandeng BKPP, Disdik Siapkan Sanksi Tegas

SLEMAN, Radar Jogja - Soal matematika pada asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD) hari Rabu (9/4) lalu, diduga bocor di SMP negeri di Kapanewon Depok. Dugaan bocornya soal ujian yang diikuti siswa kelas IX ini ramai di media sosial, termasuk grup WhatsApp (WA).

Bocornya soal matematika ini disayangkan banyak pihak. Seorang siswa SMPN 4 Jogja Sabrina Zakkiyatul Mahsunah mengaku kecewa adanya indikasi kebocoran soal matematika, setelah mendengar kabar yang beredar di medsos.

► *Baca Soal... Hal 3*

DIKLAIM LATIHAN

- Salah satu bocoran ujian SMP pada lembar soal mata pelajaran matematika.
- Bocoran ini diklaim salah satu oknum guru sebagai latihan menjelang ujian.

Selama ini yang sudah dipelajari seperti muspro, lantaran ada siswa lain yang tinggal menghafalkan kunci jawabannya.

"Ya, pasti ada rasa kecewa. *Kayak ngerasa* aku dan teman-temanku yang lain *ngerjain* dengan sungguh-sungguh, eh ternyata ada yang tinggal hafalin kunci jawaban. Tapi, nasi udah jadi bubur. Mau berbuat apa pun juga nggak bisa. Nunggu keputusan dari dinas aja, baiknya gimana,"

cetusnya.

Kepala SMPN 15 Jogja Siti Arina Budiastuti juga menyangkan dugaan bocornya soal matematika ini. Tetapi, hal itu dijadikan pelajaran dan ambil sisi baiknya, yakni untuk melatih siswa ujian di luar jaringan maupun persiapan masa *new normal* di sekolah. Meski harapannya ingin hal itu juga segera ditindaklanjuti oleh dinas.

"Semoga di mana yang bocor dapat diulangi dengan soal lain yang sama bobotnya. Sehingga

dapat kita pakai sebagai ukuran prestasi siswa," kata Siti.

Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sleman telah menindaklanjuti peristiwa ini. Soal ASPD matematika itu diduga mirip dengan soal pelatihan yang sebelumnya diberikan dari pihak sekolah. Dan, kemudian menjadi viral di media sosial (medsos) pada Rabu (7/4).

"Soal ASPD yang viral itu sudah kami klarifikasi langsung dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan dan pihak sekolah

juga tadi di Disdikpora DIJ," ungkap Kepala Disdik Sleman Ery Widaryana saat menggelar jumpa pers terkait hal ini di Pendopo Parasamya, Pemkab Sleman, kemarin (8/4).

Ery mengatakan, pihaknya sudah mengajukan pelaksanaan ASPD mata pelajaran matematika agar digelar ulang di sekolah itu, apabila memang dugaan itu terbukti benar. Kendati demikian, Disdik Sleman hanya sebatas mengajukan, sedangkan keputusan menggelar ASPD ulang di

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ.

Hal ini juga merujuk pada hasil tim pencari fakta (TPF) Disdikpora DIJ yang baru terbentuk kemarin (8/4), untuk mengusut kasus tersebut. Ery mengaku tak tahu menahu soal-soal pelatihan dari sekolah dengan soal ASPD dari Provinsi DIJ yang diduga mirip.

Dia menegaskan, soal-soal itu dibuat dari Disdikpora DIJ. "Kami nggak tahu soal yang diujikan itu seperti apa. Karena paket soalnya itu tidak hanya satu, banyak dan disebar pakatnya," terang Ery.

Pihaknya hendak berkoordinasi dengan Badan Kepegawaian Pelatihan dan Pendidikan (BKPP)

Sleman apabila dalam pengusutan, terbukti ada oknum di Sleman yang kedapatan melanggar. Yakni dengan memberi sanksi. "Seperti apa sanksinya, nanti kami komunikasi dengan BKPP. Kami belum bisa menjawab, karena belum ada faktanya," ujar Ery.

Disebutkan, dari hasil klarifikasi dari pihak sekolah, soal-soal yang diduga mirip itu merupakan kumpulan soal pelatihan seperti halnya soal-soal pelatihan (*tryout*) menjelang ujian. Dan, guru tidak terlibat dalam penyusunan soal ASPD.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Harda Kiswaya mengatakan, berdasarkan klari-

fikasi langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan saat di panggil di Kantor Disdik Sleman, adanya kemiripan bentuk soal tidak dinyana. Sebab, guru itu mengumpulkan soal-soal pelatihan dari kota dan kabupaten di DIJ. "Merupakan inisiatif guru, berupaya mengumpulkan soal-soal dari *zoom*," katanya.

Menanggapi apabila ada aduan pelaporan terkait hal ini, dikatakan Pemkab siap mendampingi. Pihaknya juga siap mempublikasikan apa pun hasilnya. Kendati begitu, ia menekankan agar tidak sampai ada pelaporan. Diharapkan semua kondusif. (mel/wia/laz/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005